

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan penarikan diri Amerika Serikat dari *Joint Comprehensive Plan Of Action* (JCPOA) pada masa pemerintahan Donald Jhon Trump. Amerika Serikat pada pemerintahan Barrack Obama, merupakan salah satu negara yang menginisiasi terbentuknya JCPOA. Amerika Serikat juga mencabut sanksi yang dijatuhkan kepada Iran dan juga termasuk negara-negara yang ikut membantu Iran. Akan tetapi, setelah terjadinya pergantian rezim ke Donald Jhon Trump, Amerika Serikat memutuskan untuk menegosiasikan ulang perjanjian nuklir tersebut, namun ditolak oleh Uni Eropa. Akhirnya pada tahun 2018, Amerika Serikat memutuskan untuk menarik diri dari JCPOA. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif melalui studi pustaka berbasis internet. Kebijakan penarikan diri Amerika Serikat dari JCPOA ini akan di analisis menggunakan konsep determinan politik luar negeri oleh William D. Coplin. Terdapat empat determinan yang mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu negara diambil, yaitu, konteks internasional, pengambil keputusan, politik dalam negeri, serta ekonomi dan militer. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penarikan diri Amerika Serikat dari JCPOA karena pertimbangan Presiden Donald Jhon Trump beserta aktor-aktor di dalam Gedung Putih (penasihat presiden, lembaga eksekutif dan orang yang diangkat menjadi politikus dari kalangan partai), kongres dan birokrasi kebijakan luar negeri yang memandang bahwa JCPOA lebih menguntungkan Iran. Disamping itu, kesepakatan JCPOA tidak mampu menghentikan pengembangan nuklir Iran.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Iran, JCPOA, Kebijakan, Nuklir



ABSTRACT

This study aims to analyze the reasons for the withdrawal of the United States from the Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) during the administration of Donald Jhon Trump. The United States, under Barack Obama's administration, was one of the countries that initiated the formation of the JCPOA. The United States also lifted sanctions imposed on Iran and also included countries that helped Iran. However, after the regime change to Donald John Trump, the United States decided to renegotiate the nuclear agreement, but was rejected by the European Union. Finally in 2018, the United States decided to withdraw from the JCPOA. This research is an explanative research through internet-based literature study. The United States withdrawal policy from the JCPOA will be analyzed using the determinant concept of foreign policy by William D. Coplin. There are four determinants that influence a country's foreign policy taken, namely, the international context, decision makers, domestic politics, and the economy and military. The results of the study show that the withdrawal of the United States from the JCPOA due to the considerations of President Donald Jhon Trump along with actors in the White House, executive institutions and people appointed as politicians from the party), congress and foreign policy which view that the JCPOA is more profitable for Iran. Moreover, the JCPOA deal is not capable of producing Iran's nuclear development.

Keywords: *United States, Iran, JCPOA, Policy, Nuclear*

